

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang sudah dilaksanakan di Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian beton dengan penambahan batu kapur terhadap berat agregat kasar yang bervariasi pada setiap sampel benda uji silinder, kuat tekan rata - rata beton campuran batu kapur dengan persentase 25% sebesar 19,523 Mpa, persentase 50% sebesar 18,391 Mpa, persentase 75% sebesar 17,260 Mpa, dan persentase 100% sebesar 17,207 Mpa dibandingkan dengan kuat tekan rata - rata beton normal sebesar 25,405 Mpa dengan f_c' rencana yaitu 25 Mpa. Pada penambahan jumlah proporsi batu kapur antara 25 - 100% terhadap berat agregat kasar maka akan menyebabkan penurunan kuat tekan beton secara terus menerus.
2. Dari Hasil Pengujian kuat tekan beton tidak ada yang memenuhi f_c' rencana yaitu 25.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengujian kuat tekan beton sebaiknya dilakukan juga pada umur beton 7 hari, 14 hari, 21 hari.
2. Pada saat pembuatan benda uji perlu diperhatikan proses pengadukan dan pemadatan, proses ini harus dilakukan dengan benar sesuai prosedur agar benda uji tidak mengalami keropos yang dapat mempengaruhi kuat tekan beton.
3. Penelitian lanjutan batu kapur sebagai bahan pengganti agregat kasar tidak dapat dilakukan tetapi bisa diganti batu kapur sebagai bahan pengganti semen.